

BAB IV

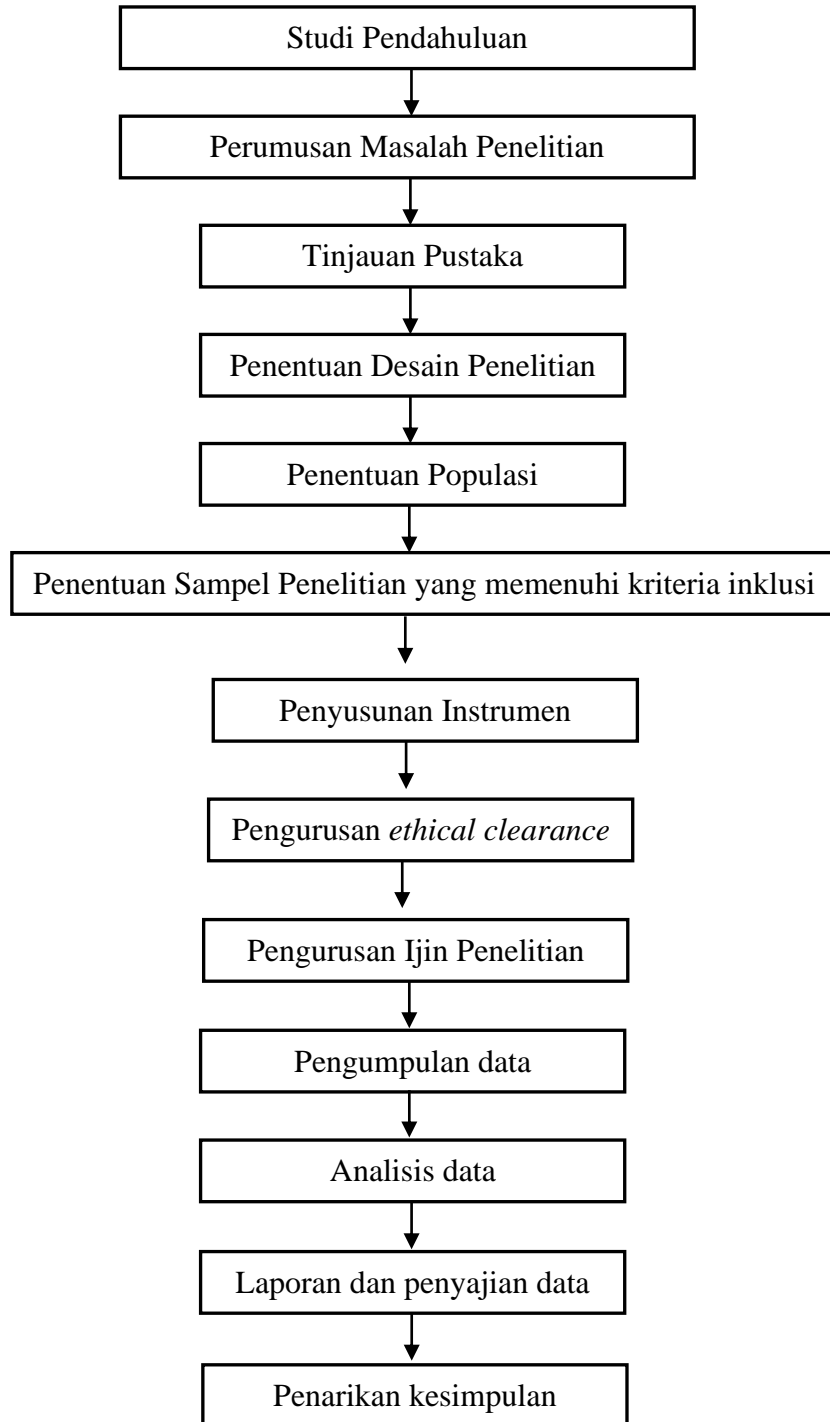
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *analitik korelasi*. Desain penelitian *analitik korelasi* merupakan suatu penelitian yang menggunakan penelaah hubungan antar dua variabel pada satu situasi atau sekelompok subjek kemudian dianalisis untuk mengetahui dari hubungan antar variabel independen (Sugiyono, 2019) (pengetahuan ibu tentang IMD) dan variabel dependen (sikap ibu tentang IMD). Rancangan penelitian ini adalah *cross sectional* .

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Tembuku II Kabupaten Bangli, Bali. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena Puskesmas Tembuku II merupakan salah satu Puskesmas rawat inap di Kabupaten yang memberikan pelayanan persalinan 24 jam. Hasil studi pendahuluan terhadap 10 ibu hamil dengan pengetahuan yang rendah tentang pengertian, pentingnya, manfaat dan tata laksana IMD. Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil Trimester II dan Trimester III yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil memenuhi kriteria inklusi yaitu :

a. Kreteria inklusi

- 1) Bersedia menjadi responden,
- 2) Sudah pernah mengikuti kelas ibu hamil

3) Ibu tidak memiliki penyakit tidak memperbolehkan untuk menyusui bayinya.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang hamil yang terkonfirmasi Covid-19.

c. Besar sampel.

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120(0,1^2)}$$

$$n = 54,4 = 55$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir ; e = 0,1

Berdasarkan rumus tersebut, diperoleh besar sampel sebanyak 55 orang.

3. Teknik sampling

Penelitian ini menggunakan kombinasi dari teknik *non probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019), teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sampai memenuhi jumlah sampel minimal (Siregar, 2019). Pengambilan sampel dilakukan dengan

memberikan kuesioner kepada seluruh ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II. Seluruh responden diberi lembaran *informed consent* dan kemudian menjawab setiap pertanyaan di kuesioner tersebut.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Yang Dikumpulkan

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan merupakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang diisi oleh responden berupa data karakteristik demografi, pengetahuan ibu hamil dan sikap ibu hamil tentang inisiasi menyusui dini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian diawali dengan pengurusan *ethical clearance*, lalu pengurusan ijin penelitian ke Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan kebidanan tertuju ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli tembusan ke Kepala Puskesmas Tembuku II. Setelah mendapat persetujuan ijin melaksanakan penelitian selanjutnya menyampaikan maksud dan tujuan penelitian ke kepala Puskesmas Tembuku II.

Proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh *enumerator* yaitu bidan koordinator Puskesmas Tembuku II untuk mendata jumlah ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II dan bidan jaga yang membantu menyebarkan kuesioner penelitian. Melakukan penyamaan persepsi dengan enumerator tentang cara pengambilan data satu minggu sebelum pelaksanaan. Kuisisioner diberikan kepada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan ke Puskesmas Tembuku II. Sebelum diberikan kuisisioner ibu hamil yang telah memenuhi kriteria inklusi diberikan penjelasan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Setelah menanyakan kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden

dilanjutkan dengan penandatanganan *informed consent*. Saat pengambilan data, responden diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang pengertian, pentingnya IMD, manfaat IMD dan tatalaksana IMD.

Responden berkewajiban untuk mengisi lembar jawaban kuisisioner untuk semua pertanyaan, sebagai pengganti waktu responden berperan aktif sebagai responden dalam penelitian memberikan bingkisan kepada ibu hamil yang berisi *handsanitiser* dan masker. Responden merupakan masyarakat yang ada di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II, tidak ada konflik kepentingan antara peneliti dan responden. Jika subyek tidak bersedia menjadi responden maka tidak mempengaruhi proses pelayanan di Puskesmas Tembuku II.

Proses pengambilan data ini mengikuti protokol kesehatan terkait pandemi COVID 19 yang belum berakhir sehingga penyebaran COVID 19 dapat dicegah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Alat yang digunakan pada saat pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik dan matang, sehingga responden hanya memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu (Ariani, 2014). Pengujian ketepatan kuesioner sangat bergantung pada kualitas data atau instrumen penelitian yang dipakai dalam pengujian tersebut, untuk itu digunakan uji validasi kuesioner penelitian. Kuesioner dilakukan uji validitas dengan menggunakan *Judgment Experts* yaitu penelitian ini dilakukan dengan meminta pendapat dari bidangnya sesuai dengan instrumen topik penelitian. Para ahli yang diminta pendapat mereka merupakan

pakar atau dosen mata kuliah di Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemeskes Denpasar lalu di lakukan uji validitas dan reabilitas dengan bantuan computer.

Uji validitas dengan komputer membandingkan antara r tabel dengan r hitung, jika r tabel lebih kecil dari r hitung maka kusioner dinyatakan valid, jika r tabel lebih besar dari r hitung maka kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Pelaksanaan uji validitas dan reabilitas kuisisioner melibatkan 15 orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Tembuku I. Syarat ibu hamil di masukan ke dalam uji kuisisioner yaitu bersedia menjadi responden, ibu hamil tidak memiliki penyakit tidak memperbolehkan untuk menyusui bayinya dan ibu yang hamil yang tidak sedang terkonfirmasi Covid-19. Pemilihan tempat di wilayah kerja Puskesmas Tembuku I, karena memiliki karakteristik yang sama dengan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tembuku II.

Setelah kuisisioner diisi oleh 15 responden maka selanjutnya uji reabilitas menggunakan nilai *cronbach's alpha*, jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 maka kuisisioner dinyatakan reliabel, jika nilai Cronbach's alpha lebih kecil sama dengan 0,6 maka kuisisioner dinyatakan tidak reliabel.

Hasil uji validitas kuisisioner sikap dengan bantuan SPSS didapatkan hasil dari 20 pertanyaan yang tidak valid dimana hasil r hitung lebih kecil dari r tabel yaitu soal nomor 6,7,9,13, dan 14 sehingga jumlah soal untuk menilai pengetahuan sebanyak 15 soal. Kuisisioner pengetahuan sudah di dinyatakan reliabel dengan hasil uji SPSS didapatkan nilai Cronbach's Alpha pengetahuan : $0,757 > 0,6$ sehingga kuisisioner pengetahuan diasumsikan reliabel.

Uji validitas terhadap kuisisioner sikap mendapatkan hasil soal nomor 6, 13, 14, 15, dan 16 nilai r hitung lebih kecil dari r tabel sehingga 5 soal kuisisioner

dinggap tidak valid dan harus hilangkan. Sedangkan uji Cronbach's Alpha sikap $0,789 > 0,6$ sehingga diasumsikan kuesioner sikap dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini, antara lain :

- a. *Editing*, pada tahap ini data yang akan diperoleh melalui kuesioner disunting terlebih dahulu. Semua data responden sudah diisi lengkap.
- b. *Scoring*, pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden diberikan skor. Skor 1 diberikan pada jawaban benar dan skor 0 diberikan pada jawaban salah. Pada data pengetahuan, dari butir-butir pertanyaan yang diberi skor, dilakukan penjumlahan jawaban yang benar dan dihitung skor setiap responden (Ariani, 2014).
- c. *Coding*, merupakan sebuah kegiatan merubah data dengan memberikan kode pada setiap sampel untuk mengklasifikasikan keadaan dari para responden kedalam sebuah kategori. Kegiatan mengisi kode pada instrumen pengumpulan data ini merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Tingkat pengetahuan baik diberi kode 1, pengetahuan cukup kode 2 dan pengetahuan kurang kode 3.
- d. *Entering*, memasukkan data, yaitu memasukan data ke dalam program yang terdapat pada komputer.
- e. *Tabulating*, yaitu data disajikan dalam bentuk tabel serta diberikan narasi untuk memperjelas pembacaan tabel.

2. Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini hanya analisa secara univariat. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono 2019).

a. Analisa univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tentang pengertian, pentingnya, manfaat dan tatalaksana IMD. Analisis pengolahan data ini dilakukan terhadap setiap variabel dan hasil penelitian dengan penentuan besarnya persentase menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X : skor pengetahuan responden

F : jumlah jawaban benar

n : jumlah soal

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis hasil dari variabel-variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini berskala ordinal sehingga disebut sebagai data *non parametrik*. Uji statistik yang dilakukan adalah menggunakan *chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% untuk melihat hubungan bermakna atau tidak antara variabel independent dan variabel dependent pada batas kemaknaan $\alpha = 0,05$

dengan pengertian apabila p-value <0,05 hubungan bermakna, sedangkan apabila p-value >0,05 maka hubungan tidak bermakna secara statistik.

G. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sudiby (2013) :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan atas keterlibatan subjek dalam penelitian. Subjek yang bersedia menjadi responden akan difasilitasi dengan *informed consent*. *Informed consent* yang baik mempunyai beberapa syarat yaitu aspek bahasa, aspek kelengkapan dokumen, aspek kelengkapan informasi dan aspek kelengkapan persetujuan (Dahlan, 2018).

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.